

**NILAI-NILAI FILOSOFI YANG TERKANDUNG DALAM TRADISI 1  
MUHARRAM DI DESA DAYA MAKMUR KECAMATAN MUARA PADANG  
KABUPATEN BANYUASIN TAHUN (1981-2020)**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NOVITA SARI ANJAR SARI ASTUTI**

**NIM 352017008**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**AGUSTUS 2021**

**NILAI-NILAI FILOSOFI YANG TERKANDUNG DALAM TRADISI 1  
MUHARRAM DI DESA DAYA MAKMUR KECAMATAN MUARA PADANG  
KABUPATEN BANYUASIN TAHUN (1981-2020)**

**Diajukan kepada**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan**

**Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**AGUSTUS 2021**

**Skripsi oleh Novita Sari Anjar Sari Astuti ini telah diperiksa dan disetujui  
untuk diuji**

**Palembang, Agustus 2021**

**Pembimbing I,**



**Heryati, S.Pd., M.Hum.**

**Palembang, Agustus 2021**

**Pembimbing II,**



**Yuliarni, S.Pd., M.Hum.**

**Skripsi oleh Novita Sari Anjar Sari Astuti ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal : 28 Agustus 2021**

**Dewan Penguji :**



**Heryati, S.Pd., M.Hum., Ketua**



**Yuliarni, S.Pd., M.Hum., Anggota**



**Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah**



**Heryati, S.Pd., M.Hum.**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP**



**Dr. H. RusdyAS., M.Pd.**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Novita Sari Anjar Sari Astuti  
Tempat/Tanggal lahir : Banyuasin, 09 September 1999  
Nim : 352017008  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dengan segala konsekuensinya.
  2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
  3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelolah dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2021



Novita Sari Anjar Sari Astuti

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- *Skripsi tidak akan selesai apabila kamu hanya memikirkannya ayo "Take Action" jangan menjadi pemalas dan penakut karena ada harapan besar orang tua di atas pundak mu.*

### *Kupersembahkan Kepada*

- *Agamaku, Bangsa dan Negara*
- *Ayahanda tercinta Herlan dan Ibunda Siti Sofiah tersayang yang selalu memberikan semangat lewat doa-doa yang tak terhingga.*
- *Kakaku Herman Agus Saputra, Adikku Afrida Tri Damayanti dan Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan doa untuk keberhasilanku.*
- *Kedua dosen pembimbingku Ibu Heryati, S.Pd., M.Hum dan Ibu Yuliarni, S.Pd., M.Hum yang telah sabar membimbingku dan selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Sahabatku Wula Alimah, Rehardini Dwi A, Lita Wanovi M dan Adetia Yeyen P.S.*
- *Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah angkatan 2017, yang berjuang bersama untuk mendapatkan lambang kebanggaan yaitu toga kesarjanaaan.*
- *Almamaterku.*

## ABSTRAK

Astuti, Novita Sari Anjar Sari. 2021. *Nilai-nilai Filosofi yang Terkandung Dalam Tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin (1981-2020)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah. Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: Pembimbing (1) Heryati, S.Pd., M.Hum (2) Yuliarni, S.Pd., M.Hum.

Kata Kunci : Nilai-nilai Filosofi, Tradisi 1 Muharram

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji *Nilai-nilai Filosofi yang Terkandung Dalam Tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin (1981-2020)*. **Rumusan Masalah** (1) Latar belakang timbulnya tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur, (2) Proses pelaksanaan upacara tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur, (3) Nilai-nilai Filosofi yang terkandung dalam tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur. Penelitian ini menggunakan **Metode Penelitian** sejarah atau *historis* dan metode survei. **Jenis penelitian** adalah deskriptif kualitatif dan menggunakan **pendekatan penelitian** meliputi pendekatan geografi, pendekatan sosiologi, pendekatan ekonomi, pendekatan antropologi budaya dan pendekatan agama. **Kesimpulan** (1) Latar belakang munculnya tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur adalah adanya keinginan masyarakat transmigran dari Jawa yang menetap di Desa Daya Makmur untuk terus melestarikan budaya mereka dari tempat asal. (2) Prosesi tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin terdiri dari tiga tahapan. **Pertama**, menentukan waktu dan tempat pelaksanaan 1 Muharram, **kedua** proses perayaan pada siang hari, dan **ketiga** prosesi doa bersama pada malam hari. (3) Terdapat Nilai –nilai filosofi yang terkandung dalam Tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Nilai tersebut ialah nilai agama, nilai sosial, nilai Moral dan nilai budaya. **Saran** bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan lagi mengenai Tradisi 1 Muharram pada bagian yang lain. Karena penulis hanya menitik beratkan penelitian ini pada Nilai-nilai Filosofi yang terkandung dalam Tradisi 1 Muharram, maka ada baiknya peneliti selanjutnya dapat mengkaji tentang *Perkembangan Terkini Tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Nilai-nilai Filosofi yang Terkandung Dalam Tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin (1981-2020)*.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, petunjuk dan motivasi dari berbagai pihak sehingga kesulitan dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak.

1. Kedua orang tuaku, ayahanda Herlan dan ibunda tercinta Siti Sofiah yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, pengorbanan dan dorongan baik moril maupun materil sehingga tercapai keberhasilan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
2. Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Heryati, S.Pd, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sekaligus Dosen Pembimbing 1 dalam penulisan penelitian ini yang telah memberikan pengarahan dan senantiasa dengan sabar membimbing dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan ini.

4. Yuliarni, S.Pd., M.Hum., Pembimbing II dalam penulisan penelitian ini yang telah memberikan pengarahan dan senantiasa dengan sabar membimbing dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan ini.
5. Semua dosen yang telah memberikan ilmu kepadaku dan seluruh Staf administrasi yang telah membantu selama ini.
6. Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Sejarah 2017 yang tidak dapat dituliskan satu demi satu. Trimakasih untuk segala bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga amal baik semua pihak akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Palembang, Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang.....	1
B.Batasan Masalah .....	9
C.Rumusan Masalah.....	9
D.Tujuan Penelitian.....	10
E.Manfaat Penelitian .....	10
F.Definisi Istilah .....	10

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Nilai, Filosofi, Tradisi 1 Muharram, Desa Daya Makmur, Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	13
1. Definisi Nilai.....	13
2. Definisi Filosofi.....	14
3. Definisi Tradisi.....	15
4. Definisi 1 Muharram.....	16
5. Definisi Desa.....	17
6. Definisi Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang.....	18

7. Definisi Kabupaten Banyuasin.....	18
B. Kondisi Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin .....	20
1. Letak Geografis.....	20
2. Demografi.....	21
C. Profil Desa Daya Makmur.....	23
1. Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Daya Makmur.....	23
2. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Daya Makmur.....	24
3. Kondisi Keagamaan Masyarakat Desa Daya Makmur.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	28
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
1. Pendekatan Penelitian.....	31
a. Pendekatan Geografi.....	32
b. Pendekatan Sosiologi.....	32
c. Pendekatan Ekonomi.....	33
d. Pendekatan Antropologi Budaya.....	33
e. Pendekatan Agama.....	34
2. Jenis Penelitian.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Kehadiran Penelitian.....	36
E. Sumber Data.....	37
1. Sumber Primer.....	37
2. Sumber Sekunder.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi.....	39
2. Wawancara.....	40
3. Dokumentasi.....	40
G. Teknik Analisa Data.....	41
1. Keritik Sumber.....	42
a. Keritik Enteren.....	42
b. Keritik Interen.....	43
2. Interpretasi.....	43
3. Historiografi.....	44
H) Tahap-Tahap Penelitian.....	46

## **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Latar Belakang Timbulnya Tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin (1981-2020).....	47
B. Bagaimana Prosesi Pelaksanaan Upacara Tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin (1982-2020).....	50
C. Nilai-nilai Folosifi yang Terkandung dalam Tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin (1981-2020).....	64

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

2.1 Jumlah Penduduk Desa Daya Makmur.....	21
2.2 Persebaran Penduduk di Desa Daya Makmur Berdasarkan Suku.....	22
2.3 Data Mata Pencarian Pokok Penduduk Desa Daya Makmur.....	23
2.4 Data Pemeluk Agama di Desa Daya Makmur.....	26
3.1 Tahap-tahap Penelitian.....	46
1. Hasil wawancara narasumber pertama.....	82
2. Hasil wawancara narasumber kedua.....	84
3. Hasil wawancara narasumber ketiga.....	87
4. Hasil wawancara narasumber keempat.....	88

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

4.1 Kegiatan Tradisi 1 Muharram Pada Siang Hari.....	53
4.2 Kesenian Wayang Kulit.....	55
4.3 Kesenian Kuda Lumping.....	55
4.4 Kegiatan Malam 1 Muharram di Desa Daya Makmur.....	62
1. Gambar Dengan Narasumber Pertama.....	85
2. Gambar Dengan Narasumber Kedua.....	85
3. Gambar Dengan Narasumber Ketiga.....	86
4. Gambar Dengan Narasumber keempat.....	86
5. Gambar Kantor Desa Daya Makmur.....	87
6. Gambar Prosesi perayaan 1 Muharram pada siang hari.....	87
7. Gambar Prosesi Perayaan 1 Muharram pada malam hari.....	88
8. Gambar Prosesi Tradisi 1 Muharram di rumah warga.....	88
9. Gambar Kesenian kuda lumping.....	89
10. Gambar Kesenian Wayang Kulit.....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Data Informan dan Hasil Wawancara.....	82
2. Lampiran Gambar.....	91
3. UsulJudul.....	92
4. SK Pembimbing Proposal.....	93
5. SK Ujian Seminar Perposal.....	94
6. UndanganSempro.....	95
7. Daftar HadirMahasiswa Seminar Proposal.....	96
8. Daftar HadirDosen Seminar Proposal.....	97
9. SK PembimbingSkripsi.....	98
10. Surat BalasanKegiatan.....	99
11. PersetujuanSkripsi.....	100
12. Lembar PernyataanKeaslianKarya.....	101
13. KartuBibingan.....	102
14. Daftar Riwayat Hidup.....	107

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LatarBelakang**

Manusia adalah “mahluk budaya, karena manusia mempunyai unsur-unsur budaya yang sama dirinya yang membedakan ialah perwujudan budaya menurut keadaan, waktu dan tempat” (Muhammad, 1987:9). Kebudayaan adalah “segala hal yang dimiliki oleh manusia, yang hanya diperolehnya dengan belajar dan menggunakan akalnyanya. Manusia dapat berjalan karena kemampuan untuk berjalan itu didorong oleh nalurinya, dan terjadi secara alamiah” (Koentjaraningrat, 1997:11).

Budaya berbeda makna dengan kebudayaan adalah hasil dari pemikiran manusia yang memiliki manfaat atau kegunaan. Sedangkan budaya adalah sesuatu yang turun menurun dan mengandung keseluruhan nilai sosial, ilmu pengetahuan serta struktur masyarakat sehingga menjadi sebuah ciri khas. Budaya adalah “suatupikiran, akal, budi, hasil, sedangkan kebudayaan itu sendiri berkaitan dengan penyelidikan bahasa dan mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab dan maju)” (Depdikbud, 1991 :130).

Kebudayaan sangat erat kaitannya dengan masyarakat, karena setiap kelompok masyarakat pasti memiliki kebudayaan sendiri. Baik yang bersifat kerohanian maupun yang menjadi adat atau tradisi. Mengacu pada pengertian diatas, dapat dipahami bahwa kebudayaan adalah warisan dari generasi dan bagian tak terpisahkan dari manusia sehingga cenderung menganggapnya diwariskan secara turun-temurun.

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keanekaragaman, seperti: bahasa, kesenian, agama, kebudayaan, adat istiadat dan sebagainya oleh karena itu Indonesia terkenal dengan Negara yang *multiculture*. Sebab Indonesia memiliki penduduk yang terbesar disekitar 17 ribu pulau, keragaman budaya lebih kurang 470 suku bangsa, 34 daerah, hukum adat, serta 300 bahasa yang digunakan kelompok masyarakat yang diperkuat dengan banyaknya adat istiadat. Ini membuktikan bahwa Indonesia memiliki aset budaya yang luar biasa yang dapat menunjukan identitas bangsa yang besar. “Lima Agama resmi dan beragam kepercayaan, yang merupakan suatu sistem keyakinan yang dianut dan diwujudkan oleh penganutnya dalam tindakan-tindakan keagamaan di masyarakat dalam upaya memberi respons dari apa yang diyakini Sebagai suatu yang sakral dan mengandung ajaran nilai-nilai sosial yang membentuk sistem nilai budaya” (Zakiah, 1986 :60).

Dari keragaman budaya ini menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang besar dan setiap kebudayaan menggunakan simbol-simbol atau lambang-lambang sebagai sarana untuk menitipkan pesan-pesan atau nasehat -nasehat bagi bangsa atau sukunya tersebut. Secara etimologi, kata simbol berakar dari kata Yunani *Syimbolos* yang artinya tanda atau ciri yang memberitahukan sesuatu hal kepada seseorang (tanda pengenal). “ Pada dasarnya keragaman budaya sangat menonjol peranannya dalam sebuah tradisi atau adat istiadat, ini dapat terlihat jelas dalam upacara-upacara adat yang diturunkan secara turun temurun dari generasi-ke generasi” ( Ismail, 2009 :9).

Indonesia merupakan negara yang padat penduduknya, maka dalam hal ini pemerintah mengadakan program pemerataan penduduk atau transmigrasi.

Transmigrasi adalah “perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di wilayah pengembangan Transmigrasi atau lokasi pemukiman” (Manuwiyoto, 2004 :38). Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya dengan harapan untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik dalam berbagai bidang, khususnya bidang Ekonomi agar terciptanya kesejahteraan hidup.

Perpindahan masyarakat ke tempat yang baru, masyarakat transmigrasi atau transmigran ini beradaptasi dengan lingkungan dan penduduk setempat, dan inilah yang terjadi pada di Desa Daya Makmur, Sumatera Selatan. Desa Daya Makmur ini adalah desa tempat penampungan para transmigrasi dari Pulau Jawa. Desa ini mulai dihuni masyarakat transmigrasi pada tahun 1981 dengan luas wilayahnya 1.423 Ha (Profil Desa Daya Makmur, 2020). Desa Daya Makmur dihuni oleh masyarakat transmigrasi dari berbagai daerah dari Pulau Jawa, seperti masyarakat dari Blitar (Jawa Timur), Indramayu, dan suku Bugis namun yang paling mendominasi adalah masyarakat transmigrasi dari daerah Blitar.

Dalam tahap transmigrasi, masyarakat Desa Daya Makmur dituntut untuk mudah beradaptasi dengan lingkungan atau masyarakat pribumi dan sesama masyarakat transmigrasi lainnya. Namun tidak dipungkiri bahwa kebiasaan dan kebudayaan dari daerah asal tidak dilupakan oleh masyarakat transmigrasi di Desa Daya Makmur, khususnya masyarakat asli dari Blitar (Jawa Timur). Masyarakat dari

Blitar ini masih menjunjung tinggi nilai budaya Jawa, walaupun mereka hidup bukan di Pulau Jawa tetapi budaya mereka tetap dipertahankan.

Dalam tradisi Islam Jawa, setiap kali terjadi perubahan siklus kehidupan manusia, rata-rata mereka mengadakan ritual selamat (memohon keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup) dengan memakai benda-benda dan membawa makanan sebagai simbol penghayatannya atas hubungan diri dengan 1 Tuhan yang Maha Kuasa. “Budaya Tradisi 1 Muharram ini telah ada dan berkembang sebelum kedatangan Islam dan perlu diakui bahwa simbol-simbol ritual tersebut mengandung pengaruh asimilasi antara hindu-Jawa, Budha-Jawa dan Islam-Jawa” (Sholikhin, 2010 :50). Saat ini, masyarakat suku Jawa islam yang sangat menghargai dan selalu menjunjung tinggi tradisi budayanya karena masyarakat memiliki prinsip yang tersendiri yang berkonsep Harmoni, yaitu konsep yang dibangun dari dua landasan. Pertama, perlunya seseorang menghindari konflik dan menjaga sikap hidup rukun. Kedua, sikap hidup yang dilandasi dengan hormat yang bertujuan untuk kesejahteraan. Hal ini terlihat dalam kehidupan sehari-hari khususnya masyarakat suku Jawa yang beragama Islam di Desa Daya Makmur.

Tradisi itu sendiri maknanya merupakan sesuatu yang diwariskan atau ditransmisikan dari masa lalu ke masa Sekarang. Dalam konteks “Islam berarti berbicara tentang serangkaian ajaran dan doktrin Islam yang terus berlangsung dari masa lalu hingga pada masa sekarang yang berfungsi di dalam kehidupan masyarakat” (Ismail, 2009 :2). Ini dapat dilihat ketika ada hari-hari keagamaan, masyarakat Desa Daya Makmur sedang melakukan ritual-ritual tertentu dengan

maksud untuk mensyukuri nikmat dari Sang Maha Kuasa, salah satu tradisi masyarakat Jawa yang merupakan budaya penting adalah tradisi menyambut bulan Muharram atau disebut *Suroan* yang dilakukan oleh masyarakat Jawa di desa Daya Makmur.

Sedangkan menurut umar makna dari tradisi adalah:

Proses pewarisan, dari generasi ke generasi lain, dimana tradisi mengalami perubahan-perubahan baik dalam skala besar maupun kecil, inilah yang dikatakan dengan *invented tradition*, dimana tradisi tidak hanya diwariskan secara pasif, tetapi juga direkonstruksi dengan maksud membentuk atau menanamkannya kembali kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam memandang hubungan Islam dengan Tradisi atau kebudayaan selalu terdapat variasi interpretasi sesuai dengan konteks masing-masing (Kayam, 1981 :34).

Dari pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa tradisi merupakan kebiasaan masyarakat yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi selanjutnya. Tradisi diwariskan secara pasif namun tradisi digambarkan kepada masyarakat agar dapat menanamkannya kepada orang lain meskipun tradisi telah mengalami perubahan dari masa ke masa namun diharapkan jangan sampai menghilangkan tradisi di Desa Daya Makmur yang telah diwariskan oleh para leluhur.

Bulan Muharram (*suro*) merupakan nama bulan pertama pada sistem penanggalan Hijriah (tahun baru Hijriah). “Nama Muharram mempunyai arti larangan atau yang diharamkan (melakukan peperangan). Bulan Muharram memiliki keagungan yang sangat tinggi dalam Al-Qur'an, bagi masyarakat Jawa Muharram (*suro*) dapat juga disebut bulan suci dan sakral yang tepat untuk melakukan renungan,

tafakur, dan introspeksi untuk mendekatkan dengan Yang Maha Kuasa” (Abdullah, 2013 :8).

Pada saat pengertian tahun baru Islam atau Muharram masyarakat Desa Daya Makmur mereka bersama-sama merayakan bulan Muharam tersebut secara sakral. Pada peringatan tahun baru Islam atau Muharram juga terdapat perkembangan yang terjadi dalam penyelenggaraannya, pada awalnya yang melaksanakan peringatan 1 Muharram ini hanyalah masyarakat dari Jawa seperti masyarakat Blitar saja namun seiring berkembang waktu masyarakat lain juga merayakan Satu Muharram di Desa Daya Makmur.

Pengertian makna filosofi adalah “upaya memahami makna merupakan salah satu masalah filsafat yang tertua dalam umur manusia penafsiran suatu makna pada dasarnya dinilai bersifat pribadi setiap orang” (Alfian, 2013 :125). Pada dasarnya, makna sebenarnya ada pada kepala kita, bukan terletak pada suatu lambang. Jika ada orang yang mengatakan bahwa kata kata itu mendorong orang untuk membermakna (yang telah disetujui bersama). Makna pun timbul dikarenakan pengalaman hidup yang berbeda.

“Orang yang mempunyai makna tersendiri untuk kata-kata tersendiri untuk kata-kata tertentu, inilah yang di sebut makna perorangan. Jika semua makna itu bersifat perorangan tentu tidak terjadi komunikasi dengan orang lain” (Alfian, 2013 :126).

Berdasarkan kesimpulan diatas filosofi adalah kerangka berfikir untuk mencari solusi permasalahan melalui proses berfikir yang kritis. Dalam tulisan

filosofi yang dimaksud adalah filosofi sebuah tradisi yang ada di daerah Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini berusaha menganalisis tentang Tradisi 1 Muharram yang biasa dilakukan oleh masyarakat Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang. Sebelumnya sudah ada peneliti yang membahas tentang tradisi Islam baik itu tentang bulan Muharram maupun tentang tahun baru Islam.

Pertama oleh Januarto Manrizal (2017), Fakultas dan Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Pendidikan Sejarah dengan judul *Tradisi Sedekah Lemang Petikan pada Tahun Baru Islam di Desa Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim (1984-2015)*. Berdasarkan tulisan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa latar belakang *Tradisi Sedekah Lemang Petikan* pada Tahun Baru Islam di Desa Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim (1984-2015), adalah untuk melestarikan agar nilai-nilai luhur yang terkandung dari budaya itu tidak hilang. Tradisi ini juga terlaksana karena pada saat itu masyarakat Desa Tanjung sebagian terkena penyakit cacar yang menjijikan dan muntaber serta banyak juga masalah yang terjadi di tengah-tengah Masyarakat Desa Tanjung. Pada saat itu juga banyak terjadi permusuhan antara warga karena masyarakat Desa Tanjung banyak juga dari luar daerah Sumatra Setelah adanya Tradisi Sedekah Tanjung Petikan pada tahun Islam tidak ada lagi yang memakai santet dan lain sebagainya. Melalui tradisi ini juga sebagian besar masyarakat Desa Tanjung yang terkena penyakit dan muntaber secara bersamaan dapat sembuh dengan

melakukan sedekah Lemang Petikan ini yang di peruntukan dan dimohonkan kepada Allah SWT.

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Isdiana (2017), Jurusan Aqidah Filsafat Islam pada tahun 2017, Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, dengan judul *Tradisi Upacara Satu Suro Dalam Persepektif Ialam ( Study di Desa Keroy Kecamatan Sukabumi Bansar Lampung )*. Dari penelitian Isdiana ini dapat disimpulkan bahwa latar belakang (Tradisi Upacara Satu Suro karena Bulan Suro bagi masyarakat Jawa dipandang sebagai bulan sacral). Kebanyakan dari mereka mengharapkan untuk ngalap berkah (mencari berkah) dari bulan suci ini. Dalam hal ini yang akan dikaji yaitu dalam pelaksanaan upacara Tradisi Satu Suro di Desa Keroy, Masyarakat Desa Keroy sebagian besar beragama Islam yang mayoritas dari mereka bermata pencarian petani.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan antara kedua penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas tentang tradisi Islam. Sedangkan perbedaannya terletak dan fokus pada kegiatan, tempat kajian dan tahun penelitian. Penelitian terdahulu yang pertama membahas mengenai tradisi sedekah lemang petikan untuk melestarikan agar nilai-nilai yang terkandung dari budaya itu tidak hilang, penelitian kedua membahas tentang tradisi upacara satu muharram yang dilakukan oleh masyarakat desa Keroy. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang Nilai-Nilai Filosofi yang terkandung dalam Tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin,

yang mana tradisi 1 Muharam ini dilakukan pada sistem penanggalan Hijriah (tahun baru Hijriah) yang mana tujuannya untuk menanamkan rasa sukur terhadap Allah SWT.

Kajian mengenai Satu Muharram ini penting untuk diteliti dan dikaji agar para generasi penerus nantinya dapat mengetahui tradisi itu sendiri yang mana tradisi ini telah lama dilestarikan di Desa Daya Makmur. Tradisi ini dilaksanakan untuk menanamkan rasa sukur terhadap Allah SWT. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji tentang Nilai-Nilai Filosofi yang terkandung dalam Tradisi 1 Muharam Di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin ke dalam bentuk Skripsi.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk memperoleh suatu analisis yang tajam pada tulisan ini dan pembahasan tidak menyimpang dari pembahasan yang akan dibahas maka penulis memberikan batasan masalah pada dua aspek yaitu aspek spatial dan aspek temporal:

1. Aspek temporal (waktu), Penelitian ini dibatasi dari tahun 1981-2020. Karena pada tahun 1981 adalah awal mulai dilaksanakan tradisi 1 Muharram dan di tahun 2020 tradisi 1 Muharram masih ada sampai sekarang.
2. Aspek Spatial (ruang dan wilayah), penelitian ini dibatasi pada wilayah Desa Daya Makmur karena tradisi 1 Muharram dilaksanakan di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa latar belakang timbulnya tradisi 1 Muharam di Desa Daya Makmur?
2. Bagaimana Prosesi pelaksanaan upacara tradisi 1 Muharam di Desa Daya Makmur?
3. Nilai-Nilai Filosofi apa yang terkandung dalam tradisi upacara 1 Muharam di Desa Daya Makmur?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas , maka tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang timbulnya tradisi 1 Muharam di Desa Daya Makmur.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosesi pelaksanaan upacara tradisi 1 Muharam di Desa Daya Makmur.
3. Untuk mengetahui nilai-nilai filosofi apa yang terkandung dalam tradisi upacara 1 Muharam di Desa Daya Makmur

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

2. Menambah dokumentasi tentang kebudayaan daerah sebagai aset kebudayaan nasional.
3. Melestarikan budaya-budaya masyarakat Desa Daya makmur kecamatan muara padang Kabupaten Banyuasin.
4. Memperkaya referensi mata kuliah sejarah kebudayaan untuk program studi pendidikan Sejarah FKIP UMP.

#### **F. Definisi Istilah**

Seperti yang dipaparkan di atas bahwa penelitian ini berjudul *Nilai-Nilai Filosofi yang terkandung dalam tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin (1981-2020)*. Untuk menghindari perbedaan pengertian atau ketidak jelasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi istilah yang didapat dari beberapa buku seperti, Kamus Pintar Sejarah Dunia (Kurniawan, 2011). Dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1997). Adapun definisi istilah dalam penulisan sebagai berikut:

- 1 Muharram : Adalah bulan pertama dalam sistem kalender islam, sehingga awal bulan ini mestinya menjadi titik tolak yang baik bagi kita semua untuk merencanakan, mematangkan, dan melakukan hal yang terbaik bagi kehidupan kita minimal dalam satu tahun kedepan.
- Daya Makmur : Adalah nama Desa yang ada di Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
- Filososfi : filosofi atau filsafat adalah ilmu pengetahuan tentang alam

maujud bagaimana hakekat yang sebenarnya.

- Hijriah : Adalah penentuan tanggal atau bulan yang berkaitan dengan ibadah dan hari hari penting lainnya umat islam
- Islam : Agama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang mengatur urusan manusia dengan Allah. Urusan manusia dengan dirinya, dan urusan manusia dengan manusia lain.
- Kebudayaan : Adalah hasil dari pemikiran manusia yang memiliki manfaat atau kegunaan.
- Multiculture : Suatu masyarakat yang terdiri dari beberapa macam komunitas budaya dengan segala kelebihannya, dengan sedikit pendedaan konsepsi mengenal dunia, sesuatu sistem arti, nilai, bentuk organisasi sosial, sejarah, adat serta kebiasaan.
- Ritual : Adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan terutama untuk kegiatan simbolis.
- Simbolisme : Majas yang melukiskan sesuatu dengan menggunakan simbol benda, binatang, atau tumbuhan.
- Tafakur : Adalah salah satu amalan yang dilakukan Rasulullah SAW untuk mengenal Allah SWT.
- Tradisi : Adalah suatu gambaran perilaku dan tingkah laku manusia yang telah berproses dalam waktu lama dan dijalankan secara

turun temurun dimulai dari nenek moyang.

Transmigasi : Suatu program yang dibuat oleh pemerintah Indonesia untuk memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk ke daerah lain di dalam wilayah Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, R. S. 2013. *Inovasi Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abdurahman, Dudung. 2007. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar Ruzz
- Abdurahman, Dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Amizz Media
- Abdurahman, Maman. 2017. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Abdurahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos
- Abdurrahman, M. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alfian, Magdalia. 2013. *Potensi Kearifan Lokal Dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa. Prosudung The 5<sup>th</sup> International Conference on Indonesia Studies: Ethnicity and Globalization*. Yogjakarta
- Alfan, M. 2013. *Filsafat Kebudayaan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Amat, Ibnu. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Malang Press
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro
- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimin. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Cholid, Narbuko. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cholid, Narbuko. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Davis, Moya. 1993. *Filosofi Kebahagiaan*. Jakarta: Ombak
- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak

- Depdikbud, 1991. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdikbud, 1997. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Faqih, Abdullah. 2013. *Kalender Ibadah Sepanjang Tahun*. Jogjakarta: Diva Pres
- Fitria, Putri. 1998. *Kamus Sejarah dan Kebudayaan Indonesia*. Bandung: Nuasa Candika
- Hamid, Abdul. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi*. Jakarta: FEIS UIN Press
- Hamid, Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Sejarah*. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Abdillah. 1981. *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hanafi, Hasan. 2003. *Islam Tradisional dan Paradigmatisme*. Malang: Bayu Media Publishing
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Harwanto. (2021, Mei Kamis). Latar Belakang Munculnya Tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur. (N. Sari, Pewawancara)
- Hurlock, E. 1996. *Psikologi Perkembangan Ahli Bahasa*. Jakarta: Erlangga
- Horton, P. B & Chester L. H. 1996. *Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Isdiana, 2011. *Tradisi Satu Suro Dalam Persepektif Islam (Study di Desa Keroy Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung)*. Lampung: Universitas Agama Islam Negeri: Skripsi Tidak dipublikasikan
- Ismaun. 2001. *Filsafat Ilmu I*. Bandung: UIP Bandung
- Ismail, Yahya. 2009. *Adat-Adat Jawa Dalam Bulan-Bulan Islam*. Jakarta: Inti Media
- Kantor Desa Daya Makmur. (2021, Juli Senin). Profil Desa Daya Makmur Diakses dari <https://www.google.com/search.Kantor+Desa+Daya+Makmur>
- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metode Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kartohadikoesomo. 1965. *Desa*. Yogyakarta: Sumur Bandung

- Kartodirjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Metode Wawancara*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Koentjaraningrat. 1993. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
- Koentjaraningrat. 1994. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kurniawan, D. 2011. *Kamus Pintar Sejarah Dunia*. Bandung: Pustaka Candika Utama
- Langgulong, Hasan. 1986. *Manusia dan Pendidikan: Satu Analisis Psikologi*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru
- Manrizal, Januarto. 2017. *Tradisi Sedekah Lamang Petikan Pada Tahun Baru Islam di Desa Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim(1984-2015)*. Muara Enim: Universitas Muhammadiyah Palembang: Skripsi Tidak dipublikasikan
- Manan, Imran. 1989. *Antropologi Pendidikan Suatu Pengantar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Manuwiyoto, Mirwanto. 2004. *Mengenal dan Memahami Transmigrasi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kontenponen MKDK*. Jakarta: Gramedia
- Marhijanto, Drs. 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Terbit Terang
- Masroni. (2021, Mei Kamis). Tujuan Diadakannya Tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur. (N. Sari, Pewawancara)
- Muhammad, Abdulkadir. 1987. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Fajar Agung
- Modyo, Ekosusilo. 2003. *Sekolah Unggul Berbasis Nilai*. Sukoharjo: Univet Bantara Press

- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Narbuko & Achmadi, Abu. 2012. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ndraha, Taliziduhu. 1984. *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nugraha, Setya dan G. Maulana F,R. 2012. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karina
- Notosusanto, Nugroho. 1978. *Masalah Penelitian Sejarah Kontenporer (Suatu Pengalaman)*. Jakarta: Yayasan Idayu
- Notosusanto, Nugroho. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Poerwadarminta. 2017. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Poespoprodjo, W. 1999. *Filsafat Moral*. Bandung: CV. Pustaka Grafika
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1972 Tentang Transmigrasi*
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 Tentang Pengertian Kabupaten*
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2002 Tentang Pengertian Kabupaten*
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pengertian Kabupaten*
- Ridwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rohimin. (2021, Mei Kamis). Bagaimana Susunan Acara Pada Saat Prosesi Tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur. (N. Sari, Pewawancara)
- Rohmat, Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Balai Pustaka
- Ruslan, Rosady. 2006. *Menejemen Publik Relation dan Media Komonikasi Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sjamsuddin, Hellus. 2007. *Metodelogi Sejarah*. Jakarta: Ombak

- Sjamsudin, Heluis. 2012. *Metodelogi Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Sugiyono. 2004. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas
- Sugiyono. 2010. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono & Muchtadi, T. R. 1992. *Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Sholikhin, Muhamad. 2010. *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Narasi
- Sobak. (2021, Mei Kamis). Tujuan Dari Adanya Tradisi 1 Muharram di Desa Daya Makmur. (N. Sari, Pewawancara)
- Suryabrata. 1995. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suaedi. 2016. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Bogor: IPB Press Printing
- Suhartono. 2000. *Politik Lokal Parlemen Desa*. Yogyakarta: Laperapustaka Umum
- Suharsimi, Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pers UGM
- Sutardjo, Kartohadikoesumo. 1965. *Desa, Sumur Bandung*. Bandung
- Suyono, D., dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi Empat*. Jakarta: PT. GRAMEDIA Pustaka Utama
- Syair, Alian. 2008. Metode Sejarah Sumbangan Pemikiran Bagi Mahasiswa dalam Penelitian Sejarah Untuk Skripsi. *Cikestra* di FKIP Universitas Sriwijaya. Vol 1, No 4. 5-6

Thoha, Miftah. 1996. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Tim Redaksi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Tim Redaksi. 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Wiki. (2013, Juli Senin). Sejarah Kabupaten Banyuasin Diakses dari <https://id.m.wikipedia.org>

Zakiah, Daradjat. 1986. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Kuning Mas